

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film merupakan salah satu media komunikasi *modern* yang efektif untuk menghibur sekaligus menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap, pola pikir dan membuka wawasan bagi penontonnya. Film juga merupakan bahasa gambar. Pengertian tersebut didasari oleh kesadaran bahwa segala sesuatu yang berada di dalam frame harus bermakna dan memiliki kontinuitas yang akurat dengan gambar sebelum dan sesudahnya.

Pembuatan film indie “Cimeng : Ketika Justifikasi Menjadi Sebuah Lereng” sangatlah membutuhkan tahap – tahap dalam pembuatan film. Tahapan tersebut adalah tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi, ketiga tahapan itu harus dilakukan dengan baik agar dalam pembuatan film bisa teratur dan runtut sehingga menghasilkan karya yang maksimal.

Tahap Pra-produksi sangatlah penting, banyak dari *filmmaker* (indie biasanya) yang gelagapan di tengah-tengah produksi sehingga *shooting*-nya macet karena tak terjadwal dengan baik, masalah budget, piranti dan kelengkapan yang lain. Jika dipersentasekan, 20% kerja produksi dihabiskan pada tahap *shooting*, 10% tahap pasca produksi dan 70% pada tahap pra-produksi. Oleh karena itu dibutuhkan tim produser yang memahami manajemen kerja dengan prosedur yang terarah.

Pentingnya rangkaian tersebut dimaksudkan karena akan menghasilkan sebuah film indie yang dapat menarik perhatian penonton sehingga penonton dapat menelaah pesan yang disampaikan dalam film indie "Cimeng : Ketika Justifikasi Menjadi Sebuah Lereng" dengan mudah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana cara membuat film yang baik sesuai dengan teknik dalam tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan untuk menentukan metode atau cara penelitian. Batasan masalah pada skripsi yang ditawarkan adalah :

1. Pembuatan film indie ini ditunjukan pada anak-anak muda.
2. Film yang telah jadi akan diupload di youtube sehingga akan ditonton oleh sekalangan orang.
3. Film indie ini dirancang menggunakan software-software berikut: Adobe Premiere Pro CS6, Adobe After Effects CS6, Adobe Photoshop Cs6.

### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat film indie "Cimeng : Ketika Justifikasi Menjadi Sebuah Lereng".

2. Pembuatan film indie dengan mengangkat cerita yang memberi pesan pada anak muda penerus bangsa.
3. Menjadikan pembuat film indie ini lebih tahu mengenai dunia perfilman.
4. Kelak akan menjadi seorang produser Film dalam negeri yang berkualitas.

## **1.5. Metode Penelitian**

### **1.5.1. Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1.1. Metode Observasi**

Dalam metode observasi penulis melakukan survey dalam menentukan tempat untuk pengambilan *video* dalam film "cimeng : ketika justifikasi menjadi sebuah lereng".

#### **1.5.1.2. Metode Quisioner**

Dalam metode quisioner penulis membuat paper yang berisi tentang pertanyaan kelayakan film indie yang akan dibagikan ke sekelompok mahasiswa, orang umum dan ahli film untuk menilai kelayakan film.

#### **1.5.1.3. Metode Uji Coba**

Dalam metode uji coba penulis melakukan uji coba terhadap film indie yang penulis buat, penulis melakukan uji coba dengan mendatangkan beberapa orang dari metode quisioner untuk menonton hasil film indie yang penulis buat dan kemudian akan dinilai bersama kelayakan film indie yang penulis buat.

#### **1.5.1.4. Metode deskriptif**

Dalam metode deskriptif penulis menafsirkan tentang bahaya dari sebuah cimeng (ganja daun) bagi masa depan golongan muda. Hasil dari metode deskriptif akan penulis sampaikan dalam pesan dan kesan dari film indie ini, untuk masyarakat luas, tentang bagaimana bahaya ganja daun untuk masa depan golongan muda.

#### **1.5.1.5. Metode Studi Pustaka**

Dalam metode studi pustaka penulis mengambil dari beberapa buku perpustakaan yaitu buku "Bikin Film Indie itu Mudah" karya dari M. Bayu Widagdo dan Winastwan Gora S, dan buku " Mari Membuat Film" karya dari Heru Effendy. Selain dari buku juga penulis membaca dari sumber internet tentang metode pembuatan film.

#### **1.5.1.6. Metode Perancangan**

Menentukan sebuah Ide, menentukan sasaran yang akan dituju, menentukan tujuan dari film yang akan dibuat agar tidak melenceng dari konsep awal, menentukan pokok materi yaitu pesan apa yang akan disampaikan dalam film ini, membuat *synopsis* film, membuat *Logline/plot* cerita, membuat Diagram Adegan (*Scene*), membuat *treatment* pada adegan, membuat *screenplay*, membuat naskah film (*Script*), membuat *StoryBoard* Film, membuat rencana anggaran dana untuk pembuatan film, mencari team kreatif dan artis untuk pembuatan film, menentukan *Costum* yang tepat, menentukan lokasi Shooting, menentukan *property* untuk shooting, menentukan jadwal shooting.

#### **1.5.1.7. Metode Pengembangan**

Dalam metode pengembangan ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu tahap Produksi. Dalam tahap produksi terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan, antara lain *shooting*, *review* hasil sementara, *take* ulang *shooting* jika hasil dari shooting masih belum seperti yang diharapkan dan dokumentasi hasil *shooting*. Setelah tahap produksi selesai baru masuk tahap pasca produksi yang didalamnya membahas tentang *editing* , memeriksa hasil sementara setelah *editing*, kemudian setelah hasil akhir sudah sesuai maka dilakukan *rendering* untuk melakukan packaging hasil akhir dalam format *video* yang diinginkan.

#### **1.5.1.8. Metode Testing**

Testing dilakukan untuk pengecekan file video di setiap adegan yang telah selesai di animasikan dengan rancangan *storyboard* yang dibuat sebelumnya. Apabila masih ada yang kurang akan diproses kembali. Setelah semua selesai maka akan dilakukan *finishing*. Dalam hal *testing* perlu dilakukan penyusunan *audio* dan *videocara* penyusunan adalah menyusun klip pada *Timeline* yang sesuai dengan ide cerita. Proses pengeditan dapat menggunakan beberapa control pada *panel source* untuk menempatkan klip dalam *sequence* serta memotong bagian klip yang tidak perlu. Selain itu dapat pula melakukan perubahan *TimelineWindow* serta mengatur *in point* dan *out point*.

Mengetahui film indie “cimeng : ketika justifikasi menjadi sebuah lereng” layak di tonton sebagai sarana hiburan dan mempunyai cerita yang bisa mengajak remaja di Indonesia akan bahayanya ganja, maka dilakukan pengujian film sebagai acuan sebelum di publikasikan dengan memberikan kuisisioner kepada beberapa pakar atau ahli dalam bidang film animasi.



## 1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

### BAB I. PENDAHULUAN

Dalam BAB I pendahuluan materinya sebagian besar berupa penyempurnaan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Pada BAB II Landasan Teori akan diuraikan secara teoritis tentang konsep dasar film indie dan perancangan film.

### BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada BAB III Analisis dan Perancangan system akan diuraikan dan dijelaskan tahap pra produksi yang meliputi analisis dan perancangan film indie.

### BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV Implementasi dan Pembahasan ini dipaparkan tahap memproduksi film indie dan menjelaskan pasca produksi film indie.

### BAB V. PENUTUP

Isi dari BAB V Penutup adalah Kesimpulan dan Saran dari hasil pembuatan film indie akan diuraikan dalam BAB V ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

